

TINJAUAN TEKNIS RITEGROW-1

PUPUK RITEGROW-1:

Ritegrow-1 adalah pupuk organik cair terbuat dari rumput laut (seaweed) yang merupakan formula terbaik dari USA, mengandung unsur hara lengkap, baik unsur hara makro (N, P, K, Ca, Mg, S) maupun Mikro (Fe, Zn, Cu, Mo, Mn, B, Cl), Zat perangsang tumbuh (auksin, sitokinin, dan giberellin), Asam humik dan fulvic, yang mampu meningkatkan pertumbuhan, perkembangan, dan produksi tanaman secara optimal.



Rite Grow-1 didukung dengan R&D centre yang berpusat di **Lembah Senai, Johor – Malaysia**. Serta didampingi *Technical Consultant* yang bertaraf **International Mr. Lim Heng Jong** yang juga pernah menjabat sebagai Director of Horticulture Research Division di Malaysian Agriculture Research & Development Intitute (**MARDI**).



Technical Consultant of R & D Center **Mr Lim Heng Jong** **KMN**

- ❑ Director of Horticulture Research Division, Malaysian Agricultural Research & Development Institute (MARDI) (1971~1998)

- ❑ Resource member of the drafting committee for the National Agriculture Policy (1998~2010)

- ❑ Consultancy services on establishment of farms & vegetable production in Malaysia, USA, Mongolia, Guinea (West Africa) & Nigeria

FUNGSI RITEGROW-1:

1. Sebagai Pupuk Pelengkap

Walaupun Ritegrow-1 mengandung unsur hara makro dan mikro lengkap, tetapi jumlahnya sangat kecil terutama hara makro, sehingga masih membutuhkan pupuk dasar yang diberikan lewat tanah, hanya dosisnya dikurangi 30% dari dosis.

2. **Sebagai Zat Perangsang Tumbuh**, yaitu mempercepat pertumbuhan vegetatif tanaman, merangsang pembungaan/pembuahan dan mencegah bunga dan buah tidak mudah rontok (kandungan ZPT:Auksin, Sitokinin dan Giberellin).

3. **Sebagai Bahan Pembenah Tanah (Soil Conditioner)** yaitu perbaikan sifat fisik tanah agar tanah menjadi gembur kembali secara bertahap (Kandungan asam organiknya).

Fungsi utama Ritegrow-1 adalah **sebagai pupuk pelengkap**, bukan sebagai obat pembasmi/pestisida, namun pemberian Ritegrow-1 membuat tanaman lebih sehat. Ritegrow hanya bersifat mengurangi serangan hama dan penyakit dan tidak menghilangkannya sama sekali

KEUNGGULAN PUPUK RITEGROW-1:

1. Diproduksi oleh pabrik sendiri, berskala INTERNATIONAL
2. Alami, organik, tidak beracun dan ramah lingkungan
- 3.
4. Memiliki R & D centre di Lembah Senai, Johor, Malaysia
5. Sudah lulus Uji Mutu dan Uji Efektifitas, sesuai ketentuan Departemen Pertanian RI
6. Kandungan nutrisinya lengkap dan seimbang
7. Mengandung Zat Perangsang Tumbuh (ZPT) alami
8. Berbentuk ion, sehingga mudah dan cepat diserap oleh mulut daun (stomata)
9. Praktis dan Ekonomis
10. Cocok untuk semua jenis tanaman
11. Jaminan kualitas dan harga terjangkau

MANFAAT PENGGUNAAN RITEGROW-1:

Kandungan unsur hara yang lengkap, hormone, dan humic acid dalam Ritegrow-1 dengan kemampuan mekanisme kerja secara bersama dan simultan, menghadirkan potensi manfaat yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan produktivitas tanaman budidaya. Manfaat tersebut antara lain:

- **Merangsang Pembentukan Akar dan Meningkatkan Efisiensi Pupuk Dasar**

Proses lanjutan dari aplikasi Ritegrow-1 dalam tubuh tanaman antara lain meningkatkan pertumbuhan akar. Peningkatan proses ini diikuti dengan proses pembentukan Giberellin dan Sitokinin pada akar. Konsentrasi Giberellin dan Sitokinin di akar meningkat, sebagian keluar ke permukaan akar bersamaan dengan proses eksudat akar.

Hormon tersebut ditambah dengan fotosintesis yang terkumpul pada akar sebagai bahan pembentuk akar juga dimanfaatkan oleh mikroba tanah yang ada disekitar akar-akar muda. Kegiatan metabolisme mikroba tanah memungkinkan peningkatan ketersediaan hara yang diserap akar, terutama untuk hara N dan P. Gabungan mekanisme pengembangan akar dan kegiatan metabolisme mikroba tanah meningkatkan jumlah hara yang diserap tanaman persatuan waktu. Dengan demikian efisiensi penggunaan pupuk dasar dapat ditingkatkan.

➤ **Memperbesar Ukuran Daun dan Memperpanjang Umur Produktif Daun**

Auksin dan Sitokinin yang ditambahkan melalui aplikasi Ritegrow, mampu meningkatkan daya kerja sitokinin endogen terutama pada proses pembelahan sel. Sel-sel daun tanaman membelah lebih cepat, sehingga pada satuan waktu sel yang terbentuk lebih banyak.

Demikian pula dengan Giberellin, jumlah Giberellin endogen dengan adanya rangsangan pertumbuhan akar, jumlahnya akan meningkat. Peningkatan konsentrasi Giberellin ini dipercepat dengan tambahan Giberellin dari aplikasi Ritegrow, sehingga memungkinkan mendorong proses pembesaran sel-sel daun yang terbentuk tadi. Proses ini sangat nyata pada daun tanaman yang menggunakan Ritegrow, lebar dan luas daun meningkat hamper 3 (tiga) kali lipat.

Peningkatan konsentrasi Sitokinin pada daun diatas konsentrasi normal, akan menekan pembentukan hormone absisat. Pembentukan hormone absisat menjadi lambat sehingga daun tidak cepat menua. Kondisi ini memungkinkan bagi daun untuk memperpanjang umur produktifnya. Efek ini sangat jelas terlihat pada tanaman kedelai dan kentang yang dilakukan aplikasi Ritegrow. Kedua tanaman ini pada kondisi normal, mendekati masa kematangan (menjelang saat panen), daunnya akan terlihat cepat menguning dan rontok. Pada tanaman yang menggunakan Ritegrow sampai melewati umur panen daun masih tampak hijau segar.

➤ **Meningkatkan Penimbunan Bahan Fotosintesa dalam Bentuk Buah/Umbi**

Proses lanjutan dari aksi simultan Ritegrow tidak berhenti pada penyediaan titik-titik produksi pada daun, proses ini berlanjut sampai pada pembentukan jaringan penyimpanan cadangan makanan. Peningkatan produksi fotosintesis yang pesat akan

merubah C/N rasio menjadi relative besar. Kondisi ini mendorong tanaman beralih fase, dari fase vegetatif ke fase generatif. Pada fase generatif tanaman memacu pembentukan jaringan penyimpanan. Ada yang berbentuk buah, umbi, akar, umbi batang, daun yang termodifikasi, dan lain-lain.

Penambahan konsentrasi hormone sitokinin dan giberellin akan meningkatkan kapasitas pembentukan jaringan penyimpanan. Sel-sel jaringan penyimpanan akan terbentuk lebih banyak dan lebih besar. Kondisi ini sangat memungkinkan untuk menampung hasil-hasil fotosintesa yang meningkat pesat.

Aksi ini akan terlihat jelas pada ukuran umbi kentang yang meningkat sampai 30 %. Pada tanaman padi peningkatan penyimpanan tidak diperlihatkan pada ukuran bulir padi, tetapi terlihat pada kepadatan isi, berat bulir rata-rata meningkat 20%.

➤ **Merangsang Pembentukan Bunga**

Naiknya C/N rasio yang mengantar tanaman memasuki masa primordial bunga,, mempercepat masa pendewasaan tanaman. Pada fase ini, penambahan Giberellin secara eksogen akan memacu tanaman membentuk bunga. Efek Giberellin eksogen ini seringkali dapat mematahkan dormansi penggunaan karena suhu maupun lama penyinaran.

Tanaman serealia dan sebagian besar tanaman buah tahunan bereaksi nyata terhadap aplikasi Ritegrow. Pada tanaman padi rata-rata masa keluar malai menjadi maju \pm 10 hari. Pohon mangga dan jeruk dapat lebih cepat berbunga antara 20-30 harian.

➤ **Menurunkan Tingkat Kerontokan Bunga/Buah**

Aksi Giberellin dan Auksin yang ditambahkan secara eksogen, menekan produksi hormone absisat. Dengan demikian proses absisi (pelepasan bagian-bagian tanaman) dihambat. Pada bunga dan buah hamper-hampir tidak terjadi produksi auksin. Kondisi ini akan memacu pembentukan lapisan gabus yang tumbuh membatasi antara tangkai bunga/buah dengan batang/ranting tetap hidup tidak mati menjadi jaringan gabus.

➤ **Memperpanjang Umur Produktif Tanaman**

Mekanisme Ritegrow secara keseluruhan dapat meningkatkan kualitas tanaman secara sistematis. Aksi dimulai dari pengembangan akar yang ekstensif sehingga mampu menunjang kebutuhan suplai air dan hara bagi proses pertumbuhan tanaman secara menyeluruh. Dibagian tajuk, dengan pemberian stater melalui aplikasi Ritegrow yang menjamin ketersediaan tambahan hormone tumbuh dan unsure hara mikro mampu memperbanyak jaringan-jaringan pusat produksi, yang pada akhirnya dapat mensuplai kebutuhan karbohidrat dasar untuk seluruh bagian tanaman.

Kondisi ini sangat memungkinkan bagi tanaman untuk mempertahankan stamina setiap saat. Efek yang nyata proses ini terlihat pada tanaman kacang panjang dan cabai merah yang menggunakan Ritegrow. Kacang Panjang dapat meningkatkan frekuensi petik/panen sampai 70%, sedangkan pada tanaman cabai merah, usia produksinya dapat diperpanjang sampai 30 hari.

➤ **Meningkatkan Daya Tahan terhadap Serangan Hama/Penyakit**

Pemberian nutrisi yang lengkap (makro dan mikro) pada tanaman, akan memberikan stamina yang prima pada tanaman, sehingga tanaman lebih tahan terhadap serangan hama dan penyakit. Sehingga penggunaan pestisida dapat ditekan.

JENIS-JENIS PUPUK RITEGROW-1

1. Ritegrow-1 Green (Hijau)

Digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman pada fase vegetatif, masa pembibitan, sehabis dipanen dan masa dimana tanaman kurang sehat.

- RG-1 Hijau sangat cocok untuk semua jenis tanaman buah maupun non buah.
- RG-1 Hijau berfungsi untuk :
 - Merangsang dan meningkatkan pertumbuhan akar, batang, daun dan anakan dengan cepat.
 - Menyehatkan tanaman yang sakit atau habis dipanen buahnya..
- Spesifikasi RG-1 Hijau:
 - Ukuran volume : 0.5 liter, 1 liter dan 4 liter
 - Konsentrasi : 45–50 ml + 15 liter air (tergantung umur tanaman)

2. Ritegrow-1 Red (Merah)

Digunakan untuk mengoptimalkan pertumbuhan vegetatif, dan mempercepat keluarnya bunga dan buah. RG-1 digunakan pada saat masa muncul bakal bunga, dan masa pembuahan.

- RG-1 Merah sangat cocok untuk semua jenis tanaman yang berbunga/berbuah.
- Spesifikasi RG-1 Red :
 - Ukuran/volume : 0.5 liter, 1 liter dan 4 liter
 - Konsentrasi : 60-75 ml + 15 liter air (tergantung umur tanaman)

APLIKASI RITEGROW-1

Pada prinsipnya masuknya unsur hara ke dalam tubuh tanaman bisa melalui akar, batang, dan daun. Teknologi pupuk **Ritegrow-1 diprioritaskan pada aplikasi melalui semprot ke daun**,

karena lebih efektif dan efisien. Kecuali pada tanaman bermasalah yang tidak mungkin diaplikasikan melalui penyemprotan ke daun, karena tanaman terlalu tinggi. Untuk kasus seperti ini, aplikasi dapat melalui system injeksi (suntik ke batang melalui pengeboran), melalui semprot ke batang atau melalui siram ke tanah (daerah perakaran). Aplikasi untuk masing-masing jenis tanaman dapat dilihat pada aplikasi per komoditi.

PERHATIAN

Agar diperoleh hasil yang optimal, beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan pupuk Ritegrow-1 :

- Harus dicampur dengan air
- Gunakan pada saat pagi (jam 06.00 – 09.00) atau sore (setelah jam 16.00)
- Jangan digunakan pada saat terik matahari/siang hari
- Jangan digunakan pada saat menjelang hujan
- Bila ada serangan hama/penyakit, bisa dicampur dengan pestisida.
- Untuk tanaman yang tinggi (daun tidak terjangkau) harap disiramkan ke tanah sekitar radius akar atau dengan teknik injeksi (suntik ke batang), tetapi harus konsultasi dengan ahli (PPL).

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA PADI SAWAH

PERSEMAIAN

1. Perlakuan Benih

Benih direndam ± 24 jam dengan larutan Ritegrow-1 Hijau dengan dosis 50 cc + air 15 liter, bisa untuk benih padi 20 kg. Benih ditaburkan pada bedeng persemaian yang telah disiapkan. Air bekas rendaman jangan dibuang, bias disiramkan di persemaian.

Tujuan Perendaman :

- Meningkatkan daya kecambah
- Meningkatkan persentase kecambah
- Meningkatkan keseragaman/keserempakan kecambah
- Mematahkan dormansi

2. Perlakuan Bibit

- Pemupukan bibit dipersemaian dengan Urea/NPK pada umur 12-14 hari, dosis 20-25 gr/m².
- Penyemprotan bibit dengan Ritegrow-1 Hijau pada umur 15-17 hari dengan dosis 2 cc/liter air (30 cc/tangki 15 ltr).
- Umur bibit siap tanam 21-25 hari.

PENANAMAN

Pemupukan Urea, SP-36, KCl dan Ritegrow-1 sesuai dengan tabel berikut:

Jenis Pupuk	Waktu Aplikasi	Dosis/Ha, 70% Dari Normal	Dosis/Ha (Normal)
<u>Pupuk Dasar:</u>			
Urea	0 – 7 HST	70 kg	100 kg
SP-36		105 kg	150 kg
KCl		35 kg	50 kg
<u>Pupuk Susulan I:</u>			
Urea	25 – 30 HST	70 kg	100 kg
Semprot RG Hijau	20 – 40 HST	1 Liter/Ha (45 cc/15 ltr air)	-
<u>Pupuk Susulan II:</u>			

Urea	40 – 45 HST	35 kg	50 kg
KCl		35 kg	50 kg
Semprot RG Merah-1	50 – 60 HST	1 liter/Ha (60 cc/15 ltr air)	-
Semprot RG Merah-2	70 – 80 HST	1 liter/Ha (60 cc/15 ltr air)	-

Keterangan :

- Dosis Pupuk anorganik/kimia tergantung rekomendasi masing-masing daerah.
- HST : Hari Setelah Tanam
- 1 tutup derigen RG (4 liter) ± 25 cc. 1 tangki semprot (15 liter) = 2 s/d 3 tutup derigen.
- Bila ada serangan hama/penyakit, Ritegrow dapat dicampur dengan pestisida

ANALISA USAHA PADI DENGAN RITEGROW-1

Tambahan keuntungan setelah menggunakan Pupuk Ritegrow-1:

No	Parameter	Tanpa Ritegrow-1	Dengan Ritegrow-1
1.	Dosis Pupuk: Urea SP-36 KCl	250 kg/Ha 150 kg/Ha 100 kg/Ha	(Hemat 30%): 175 kg/Ha 105 kg/Ha 70 kg/Ha
2.	Biaya Penggunaan Pupuk Dasar : Urea SP-36 KCl	250 kg x Rp 1700=Rp 425.000 150 kg x Rp 2100=Rp 315.000 100 kg x Rp 2100=Rp 210.000	175 kg x Rp 1700 =Rp 297.500 105 kg x Rp 2100 =Rp 220.500 70 kg x Rp 2100 =Rp 147.000
	Sub Total	Rp 950.000	Rp 665.000
3.	Penghematan biaya pupuk dasar	0	Rp 285.000
4.	Tambahan Biaya: Pembelian Pupuk Ritegrow-1	0	4 liter RG-1 = Rp 280.000
5.	Efisiensi Biaya per Ha : (3) – (4)	0	Rp 5.000
6.	Total Biaya per Ha :		

	(2) + (4)	Rp 950.000	Rp 945.000
7.	Produksi/Ha	5000 kg GKP	(+ 20%) Minimal 6000 kg GKP
8.	Pendapatan: (7) x Rp 2000/Kg	Rp 10.000.000	(+ 20%) Rp 12.000.000
9.	Keuntungan: (8) – (6)	Rp 9.050.000	Rp 11.177.500
10.	Peningkatan Keuntungan	0	Rp 1.952.500 (21%)

Catatan : GKP : Gabah Kering Panen

Asumsi : Biaya tenaga kerja, bibit, dan pestisida, kedua perlakuan sama.

KESIMPULAN :

Dengan Menggunakan Pupuk Ritegrow-1, dapat :

- Menghemat Pupuk Dasar 30%
- Meningkatkan Hasil Panen, Minimal 20%
- Meningkatkan Pendapatan, Minimal 20%
- Meningkatkan Keuntungan, Minimal 21%

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA JAGUNG

Jenis Pupuk	Waktu Pemberian	Dosis/Ha, 75 % Dari Normal	Dosis/Ha (Normal)
Pupuk Dasar:			
Urea	0 – 7 HST	150 kg	200 kg
SP-36		112 kg	150 kg
KCl		25 kg	31 kg
Semprot RG Hijau	20 - 40 HST	1 liter/Ha (45 cc/15 ltr air)	-
Pupuk Susulan I:			
Urea	25 – 30 HST	56 kg	75 kg
KCl		50 kg	69 kg
Semprot RG Merah-1	50 HST	1.5 liter/Ha (60 cc/15 ltr air)	-
Pupuk Susulan II:			
Urea	50 HST	56 kg	75 kg
Semprot RG Merah-2	70 HST	1.5 liter/Ha (60–75 cc/15 liter air)	-

Keterangan :

- Dosis normal tergantung rekomendasi masing-masing daerah
- HST : Hari Setelah Tanam
- 1 tutup derigen RG (4 liter) ± 25 cc. 1 tangki semprot (15 liter) = 2s/d 3 tutup derigen.
- Bila ada serangan hama/penyakit, Ritegrow dapat dicampur dengan pestisida.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA KEDELAI

Jenis Pupuk	Waktu Pemberian	Dosis/Ha, 70% Dari Normal	Dosis/Ha (Normal)
Pupuk Dasar : Urea SP-36 KCl	0-7 HST	30 kg 45 kg 26 kg	40 kg 60 kg 35 kg
Semprot RG-Hijau-1	15 HST	750 cc/Ha (45 cc/15 ltr air)	-
Pupuk Susulan I: Urea KCl	21 HST	15 kg 26 kg	20 kg 35 kg
Semprot RG-Hijau-2	25 HST	750 cc/Ha (50 cc/15 liter air)	-
Semprot RG-Merah-1	35 HST	1 liter/Ha (60 cc/15 liter air)	-
Pupuk Susulan II: Urea	42 HST	15 kg	20 kg
Semprot RG-Merah-2	45 HST	1 liter/Ha (60-75 cc/15 liter air)	-

Keterangan :

- Dosis normal tergantung rekomendasi masing-masing daerah
- HST : Hari Setelah Tanam
- 1 tutup derigen RG (4 liter) ± 25 cc. 1 tangki semprot (15 liter) = 2 s/d 3 tutup derigen.
- Bila ada serangan hama/penyakit, Ritegrow dapat dicampur dengan pestisida.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN SAYURAN DAUN

Gunakan Pupuk Ritegrow Hijau saja, pada tanaman sayuran daun.

No	Jenis Tanaman	Konsentrasi RG (cc/ 15 liter air)	Waktu Aplikasi
1.	Kol/Kubis	45-50	15, 25, 35, dan 45 HST
2.	Bawang Daun	45-50	15, 25, 35 HST
3.	Bayam Cabut	45-50	7 dan 14 HST
4.	Kangkung Darat	45-50	8 dan 16 HST
5.	Caysim	45-50	10 dan 20 HST
6.	Petsay/Sawi	45-50	15, 25 dan 35 HST
7.	Selada	45-50	15 dan 25 HST
8.	Seledri	45-50	20, 30 dan 40 HST

Keterangan : HST : Hari Setelah Tanam

Gunakan pupuk yang diberikan ke tanah sebagai berikut:

PUPUK KANDANG

Dosis 10 ton/Ha, ditaburkan secara merata dipermukaan tanah yang telah diolah, 7 hari sebelum tanam.

DOSIS PUPUK ANORGANIK/KIMIA:

Urea = 150 – 175 kg/Ha

SP-36 = 100 – 120 kg/Ha

KCl = 50 – 75 kg/Ha

Dosis pupuk anorganik diatas disesuaikan dengan rekomendasi daerah masing-masing, dan waktu pemberiannya ke tanaman sebagai berikut:

- **Pupuk Dasar**

Diberikan pada umur 0 – 7 hari setelah tanam. Pupuk yang diberikan:

Urea : ½ dari dosis

SP-36 : semuanya (100%)

KCl : semuanya (100%)

- **Pupuk Susulan**

Diberikan pada umur 15 – 25 hari setelah tanam. Pupuk yang diberikan:

Urea : ½ dari dosis

Catatan:

Bila ada serangan hama/penyakit, pupuk Ritegrow bisa dicampur dengan pestisida.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN BUAH/UMBI YANG DIPANEN DI AKHIR PERTUMBUHAN

No	Jenis Tanaman	Jenis Ritegrow	Konsentrasi (cc/15 ltr air)	Waktu Aplikasi
1.	Bawang Merah	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35, dan 45 HST
2.	Kentang	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35, dan 45 HST
3.	Wortel	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35, dan 45 HST
4.	Melon	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35, dan 45 HST
5.	Semangka	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35, dan 45 HST
6.	Kacang Tanah	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35, dan 45 HST
7.	Kacang Hijau	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35, dan 45 HST
8.	Brokoli/Kembang kol	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35, dan 45 HST
9.	Bawang Putih	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35, dan 45 HST

Keterangan : HST : Hari Setelah Tanam

Gunakan pupuk yang diberikan ke tanah sebagai berikut :

PUPUK KANDANG

Dosis 10 ton/Ha, ditaburkan secara merata dipermukaan tanah yang telah diolah, 7 hari sebelum tanam.

DOSIS PUPUK ANORGANIK/KIMIA :

Urea : 200 – 300 kg/Ha

SP-36 : 150 – 200 kg/Ha

KCl : 75 – 100 kg/Ha

Dosis pupuk anorganik diatas disesuaikan dengan rekomendasi daerah masing-masing, dan waktu pemberiannya ke tanaman sebagai berikut :

- **Pupuk Dasar**

Diberikan pada umur 0-7 hari setelah tanam. Pupuk yang diberikan sebagai berikut:

Urea : ½ dari dosis.

SP-36 : semuanya (100%)

KCl : 1/2 dari dosis

- **Pupuk Susulan**

Diberikan pada umur 25-30 hari setelah tanam. Pupuk yang diberikan :

Urea : ½ dari dosis

KCl : ½ dari dosis

Catatan :

Bila ada serangan hama/penyakit, pupuk Ritegrow dapat dicampur dengan pestisida

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA SAYURAN BUAH YANG DIPANEN SELAMA MASA PERTUMBUHAN

No	Jenis Tanaman	Jenis Ritegrow	Konsentrasi (cc/15 ltr air)	Waktu Aplikasi
1.	Kacang Panjang	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35 HST, interval 10 hr sekali
2.	Mentimun	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35 HST, interval 10 hr sekali
3.	Cabai	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35 HST, interval 10 hr sekali
4.	Tomat	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35 HST, interval 10 hr sekali
5.	Terung	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35 HST, interval 10 hr sekali
6.	Labu Siam	RG-Hijau	45	15, dan 25 HST
		RG-Merah	45-50	35 HST, interval 10 hr sekali

Keterangan : HST : Hari Setelah Tanam

Gunakan pupuk yang diberikan ke tanah sebagai berikut :

PUPUK KANDANG

Dosis 10-12 ton/Ha, ditaburkan secara merata dipermukaan tanah yang telah diolah, 7 hari sebelum tanam.

DOSIS PUPUK ANORGANIK/KIMIA :

Urea : 200 – 300 kg/Ha

SP-36 : 150 – 200 kg/Ha

KCl : 75 – 100 kg/Ha

Dosis pupuk anorganik diatas disesuaikan dengan rekomendasi daerah masing-masing, dan waktu pemberiannya ke tanaman sebagai berikut :

- **Pupuk Dasar**

Diberikan pada umur 0-7 hari setelah tanam. Pupuk yang diberikan :

Urea : 1/3 dari dosis
SP-36 : semuanya (100%)
KCl : ½ dari dosis

- **Pupuk Susulan I**

Diberikan pada umur 25 – 30 hari setelah tanam. Pupuk yang diberikan :

Urea : 1/3 dari dosis
KCl : ½ dari dosis

- **Pupuk Susulan II**

Diberikan pada umur 45 – 50 hari setelah tanam. Pupuk yang diberikan :

Urea : 1/3 dari dosis

Catatan:

- Bila ada serangan hama/penyakit, pupuk Ritegrow dapat dicampur dengan pestisida.
- Khusus untuk Cabai, dan labu siam, bila masa buah pertama habis dipetik, tanaman dapat ditambah pupuk anorganiknya (urea, SP-36 dan KCl) sebanyak 1/3 dari dosis pemupukan, dan gunakan Ritegrow Hijau sebanyak 1 s/d 2 kali semprot, kemudian lanjutkan dengan Ritegrow Merah, dengan interval 10 hari sekali.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN HIAS

Jenis Tanaman Hias	Jenis Ritegrow	Konsentrasi (cc/liter air)	Interval Aplikasi	Cara Aplikasi	Jlh larutan/tnm (ltr),Jika disiramkan
Hias Daun (suplir, dll)	RG-Hijau	3-5	7-10 hari sekali	Disemprot dan/atau disiramkan	0.5 – 1
Hias Bunga (Anggrek, anyelir, krisan, dll)	RG-Hijau RG-Merah	3-5 3-5	7-10 hari sekali Menjelang berbunga, 7-10 hari sekali	Disemprot dan/atau disiramkan	0.5 – 1

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA JAMUR MERANG, TIRAM DAN KUPING

Jenis Jamur	Jenis Ritegrow	Konsentr. (cc/15 ltr air)	Jumlah Larutan	Keterangan
Jamur Merang	RG-Hijau	3-5	500 cc/m ²	Penyemprotan setelah jamur muncul sebesar kancing, interval 4-7 hari sekali
Jamur Tiram, dan Kuping	RG-Hijau	3-5	20 cc/baglog	Penyemprotan setelah jamur muncul, interval 4-7 hari sekali

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN KEHUTANAN

Jenis Tanaman	Jenis Ritegrow	Konsentrasi (cc/15 ltr air)	Interval Aplikasi	Cara Aplikasi	Jlh larutan/tnm (ltr), Jika Disiramkan
Jati, Mahoni, Albasia, dll	RG-Hijau	60-75 cc	Pembibitan: 2-3 mg sekali Lapangan: 2-3 bulan sekali	Disemprot dan/atau Disiramkan	0.5 – 5

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN KELAPA SAWIT

PEMBIBITAN

• Pre Nursery (Pembibitan di Polibag kecil, ± 3 bulan)

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, sesuai dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk Ritegrow Hijau sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2 minggu sekali** dengan dosis 1.5-2 cc/liter air (1 tutup derigen/1 tangki semprot 15 liter). Semprotkan secara merata pada daun dan batang bibit sawit.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha ± 1 liter.

• Main Nursery (Pembibitan di Polibag Besar, ± 9 bulan)

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, sesuai dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **3 minggu sekali** dengan dosis 3 cc/liter air (2 tutup derigen/1 tangki semprot 15 liter). Semprotkan secara merata pada daun dan batang bibit sawit.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha ± 1.5 liter.

TANAMAN BELUM MENGHASILKAN (TBM), DIBAWAH UMUR 2.5 TAHUN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2-3 bulan sekali** dengan dosis 10-12 cc/liter air (150-180 cc/1 tangki 15 liter air). Semprotkan secara merata pada daun dan buah sawit.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha (140 – 150 pohon) ± 1 liter.

TANAMAN MENGHASILKAN (TM), UMUR 3 – 5 TAHUN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Merah** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2-3 bulan sekali** dengan dosis 16 cc/liter air (250 cc/1 tangki 15 liter air). Semprotkan secara merata pada daun dan buah sawit.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha (140 – 150 pohon) ± liter.

TANAMAN MENGHASILKAN, DIATAS UMUR 6 TAHUN

- ✓ Tanaman diatas umur 6 tahun, sudah sulit dilakukan penyemprotan ke daun, alternative aplikasi Ritegrow bisa melalui teknik suntik (injeksi) ke batang.
- ✓ Pupuk dasar NPK tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Teknik injeksi ke batang sawit adalah sebagai berikut :

APLIKASI RITEGROW-1 MELALUI TEKNIK INJEKSI PADA TANAMAN KELAPA SAWIT

Langkah-Langkah Aplikasi:

➤ **Persyaratan**

Ketinggian pelepah paling bawah dari permukaan tanah minimal 1 meter.

➤ **Peralatan**

Siapkan peralatan sebagai berikut : Alat bor dengan diameter mata bor 1 in (2.54 cm), pipa paralon pvc diameter 1 in, alat semprot (sprayer)

➤ **Aplikasi :**

- Buat lubang pengeboran pada batang tanaman dengan kedalaman ± 10 cm, ketinggian pengeboran dari permukaan tanah 60 – 80 cm dari permukaan tanah, dan posisi pengobaran miring 45°.
- Potong paralon dengan panjang 15 cm, dan masukan paralon tersebut pada lubang bor dengan kedalaman 10 cm (10 cm ke dalam, dan 5 cm ke luar).
- Buat campuran Ritegrow-1 dengan konsentrasi 750 cc – 1000 cc RG-1 + air 15 liter (1 tangki semprot), aduk hingga rata, dan masukan campuran tersebut ke dalam paralon, kemudian tutup lubang paralon, agar tidak masuk serangga ataupun jamur/penyakit. Campuran tersebut bisa untuk 140-150 pohon (1 Ha tanaman sawit).

- Interval aplikasi setiap 40 – 45 hari sekali. Pemupukan NPK granul harus diberikan setiap 3 – 4 bulan sekali untuk memperoleh hasil dan stabilitas produksi yang tinggi.

Kebutuhan Ritegrow-1 per Ha per Tahun Pada Tanaman Kelapa Sawit dengan Sistem Injeksi:

No	URAIAN	SISTEM INJEKSI
1.	Dosis / Takaran	<ul style="list-style-type: none">• 750 cc RG-1 = 1 tangki (15 ltr)• 750 cc RG-1 = 150 pohon besar• 5 cc RG-1 = 1 pohon
2.	Interval Aplikasi/Tahun	<ul style="list-style-type: none">• Interval = 40 hari sekali• 1 tahun = 9 x aplikasi
3.	Jumlah Pemakaian RG-1 / Tahun	<ul style="list-style-type: none">• 5 cc x 9 aplikasi = 45 cc / pohon• 1 Ha = 140 phn x 45 cc = 6.300 cc RG-1 (6,3 liter)
4.	Biaya Pembelian RG-1/Ha/Tahun	<ul style="list-style-type: none">• 6,3 ltr x Rp 320.000/4 liter = Rp 504.000

PENGUJIAN PUPUK RITEGROW-1 ADA TANAMAN KELAPA SAWIT

1. Menyeimbangkan Rasio Bunga Jantan dengan Bunga Betina

Langkah-Langkah:

- Pilih tanaman sawit yang bunga jantannya lebih banyak dari bunga betina, atau sebagian besar berbunga jantan.
- Larutkan Urea 500 gram + Ritegrow-1 Merah 200 cc + Air 10 liter per pohon.
- Siramkan larutan tersebut disekeliling piringan tanaman sawit, jarak dari pangkal batang sawit 0.5 meter.
- Kemudian buat larutan Ritegrow-1 Merah lagi dengan konsentrasi 250 cc + 15 liter air (1 tangki semprot).Semprotkan larutan tersebut pada bunga jantan, batang dan daun secara merata dan basah.
- Dalam waktu 15 hari, bunga jantan tersebut akan rontok dan mudah dicabut, dan kemudian akan muncul bunga betina pada pelepah yang baru.

2. Meningkatkan Kualitas Buah Sawit

Semprotkan Ritegrow-1 Merah pada buah sawit secara merata dengan dosis 250 cc + 15 liter air (1 tangki semprot). Dalam waktu 30 hari biji sawit menjadi lebih

besar, lebih mengkilap, dan terdapat kenaikan berat 30-50%. Untuk itu dianjurkan menyemprot buah sawit dengan dosis ini 30 hari sebelum dipanen.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN KAKAO (COKLAT)

PEMBIBITAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, sesuai dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun setiap **2-3 minggu sekali** dengan dosis 3 cc/liter air (2 tutup derigen/1 tangki semprot 15 liter). Semprotkan secara merata pada daun dan batang bibit kakao.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1 liter.

TANAMAN BELUM MENGHASILKAN (TBM)

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun setiap **2 bulan sekali** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun dan batang kakao.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1.5-2 liter.

TANAMAN MENGHASILKAN (TM)

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Merah** sebagai pupuk daun setiap **2-3 minggu sekali** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun, buah dan batang kakao.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1.5-2 liter.
- ✓ Bila 80% buah kakao sudah dipanen dalam satu periode musim buah, lakukan satu kali penyemprotan dengan Ritegrow Hijau, dengan dosis 4-5 cc/liter air, 2 minggu kemudian baru lakukan penyemprotan dengan Ritegrow Merah lagi dengan dosis 4-5 cc/liter air.

PENGUJIAN PUPUK RITEGROW-1 PADA BUAH KAKAO

Tujuan Pengujian

Menormalkan buah kakao yang terserang PBK (Perusak Buah Kakao) yang dicirikan buah berwarna hitam dan keras membatu.

Langkah-Langkah Pengujian

- Pilih tanaman kakao yang buahnya berumur 130 hari.
- Larutkan 75 cc Ritegrow-1 Merah dalam 15 liter air (1 tangki semprot).
- Semprotkan pada batang, tangkai, daun dan buah yang dianggap terserang PBK, secara merata dan basah.
- Pada hari ke-15 setelah penyemprotan, belah buah kakao tersebut maka buah tidak membatu lagi dan buah yang hitam isinya kembali sempurna. Untuk itu dianjurkan untuk menyemprotkan Ritegrow-1 pada buah kakao yang terserang PBK, 15 hari sebelum dipanen.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN BUAH TANPA MUSIM (SALAK, JERUK, JAMBU BIJI, NANAS, BELIMBING, DLL)

PEMBIBITAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, sesuai dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2-3 minggu sekali** dengan dosis 3 cc/liter air (2 tutup derigen/1 tangki semprot 15 liter). Semprotkan secara merata pada daun dan batang bibit kakao.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1 liter.

TANAMAN BELUM MENGHASILKAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2 bulan sekali** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun dan batang.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1.5-2 liter

TANAMAN MENGHASILKAN

- ✓ Pada saat tanaman mulai keluar bunga, gunakan Ritegrow Merah.
- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Merah** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2-3 minggu sekali** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun, buah dan batang.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1.5-2 liter.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN BUAH MUSIMAN (MANGGA, RAMBUTAN, JAMBU AIR, KEDONDONG, DURIAN, DLL)

PEMBIBITAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, sesuai dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2-3 minggu sekali** dengan dosis 3 cc/liter air (2 tutup derigen/1 tangki semprot 15 liter). Semprotkan secara merata pada daun dan batang bibit kakao.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1 liter.

TANAMAN BELUM MENGHASILKAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2-3 bulan sekali** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun dan batang.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1.5-2 liter
- ✓ Bila tanaman terlalu tinggi, tidak bisa disemprot ke daun, aplikasi Ritegrow dapat melalui penyiraman di tanah sekitar radius akar tanaman dengan konsentrasi 8-10cc/liter air, dosis pertanaman 0.5-5 liter, interval aplikasi 2-3 bulan.
- ✓ Bila diameter batang pohon minimal 15 cm, aplikasi Ritegrow dapat melalui teknik injeksi (lihat cara injeksi pada sawit), kedalaman pengeboran 1/3 dari radius batang. Konsentrasi Ritegrow Hijau 50 cc/liter air (bisa untuk 10 pohon). Interval aplikasi 40-45 hari sekali.

TANAMAN MENGHASILKAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.

- ✓Gunakan pupuk **Ritegrow merah** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2-3 minggu sekali** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun buah dan batang.
- ✓Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓Kebutuhan Ritegrow Merah untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1.5-2 liter
- ✓Bila tanaman terlalu tinggi, tidak bisa disemprot ke daun, aplikasi Ritegrow dapat melalui penyiraman di tanah sekitar radius akar tanaman dengan konsentrasi 8-10cc/liter air, dosis pertanaman 0.5-5 liter, interval aplikasi 3 minggu sekali.
- ✓Bila diameter batang pohon minimal 15 cm, aplikasi Ritegrow dapat melalui teknik injeksi (lihat cara injeksi pada sawit), kedalaman pengeboran 1/3 dari radius batang. Konsentrasi Ritegrow Merah 50 cc/liter air (bisa untuk 10 pohon). Interval aplikasi 20-30 hari sekali.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN ANGGUR DAN APEL

TANAMAN BELUM MENGHASILKAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun setiap **2-3 bulan sekali** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1-1.5 liter

TANAMAN MENGHASILKAN

- ✓ Pada tanaman dewasa, untuk merangsang keluarnya bunga anggur/apel, lakukan perempesan (perontokan daun) terlebih dahulu.
- ✓ Setelah dirempes, keesokan harinya lakukan penyemprotan **Ritegrow Hijau** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprot secara merata pada seluruh batang dan ranting tanaman. Penyemprotan dengan **Ritegrow Hijau** diulangi 2-3 minggu kemudian, dengan dosis yang sama. Jadi penyemprotan dengan Ritegrow Hijau dilakukan dua kali.
- ✓ Setelah itu, penyemprotan lanjutan dengan menggunakan **Ritegrow Merah**, dosis 4-5 cc/liter air, interval aplikasi **2-3 minggu sekali**.
- ✓ Semprotkan secara merata pada daun, buah dan batang
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Merah untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1.5-2 liter
- ✓ Pupuk dasar NPK tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN PERKEBUNAN (KOPI, CENGKEH, LADA, KAPAS, VANILI)

TANAMAN BELUM MENGHASILKAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun setiap **2-3 bulan sekali** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun dan batang.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1.5-2 liter
- ✓ Bila tanaman terlalu tinggi, tidak bisa disemprot ke daun, aplikasi Ritegrow dapat melalui penyiraman di tanah sekitar radius akar tanaman dengan konsentrasi 8-10cc/liter air, dosis pertanaman 0.5-5 liter, interval aplikasi 2-3 bulan.

TANAMAN MENGHASILKAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Merah** ketika tanaman mulai keluar bunga. Penyemprotan Ritegrow Merah dilakukan setiap **2-3 minggu sekali** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun, buah dan batang.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1.5-2 liter
- ✓ Bila tanaman terlalu tinggi, tidak bisa disemprot ke daun, aplikasi Ritegrow dapat melalui penyiraman di tanah sekitar radius akar tanaman dengan konsentrasi 8-10cc/liter air, dosis pertanaman 0.5-5 liter, interval aplikasi 3-4 minggu sekali.
- ✓ Setelah buah habis dipanen keseluruhan, lakukan penyemprotan dengan **Ritegrow Hijau**, dosis 4-5 cc/liter air, interval aplikasi **2-3 bulan sekali**, sampai menjelang berbunga lagi, baru diganti dengan Ritegrow Merah.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN TEMBAKAU

A. PEMBIBITAN

- ✓ Pupuk dasar NPK tetap dipakai, sesuai dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **10 hari sekali** dengan dosis 3 cc/liter air (2 tutup derigen/1 tangki semprot 15 liter). Semprotkan secara merata pada daun tembakau.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.

B. TANAMAN DILAPANGAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow-1 Hijau pertama pada umur tanaman 14 hari setelah tanam. Penyemprotan lanjutan dilakukan setiap **2-3 minggu sekali** dengan dosis 4-5 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun tembakau. Cukup 3 kali palikasi.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1-1.5 liter

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN TEBU

A. MANFAAT APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TEBU

- Untuk mempercepat pertumbuhan akar dan tunas.
- Mempercepat pertumbuhan batang dan daun.
- Dapat membantu penyerapan pupuk dasar lebih optimal.
- Meningkatkan rendemen gula.

B. PERLAKUAN PADA BAHAN STEK

- Bahan stek siap tanam, sebelumnya dapat dilakukan pencelupan larutan Ritegrow-1 Hijau dengan dosis 3 cc/liter air, selama 10-15 menit, lalu dilakukan penanaman, dengan maksud mempercepat pertumbuhan akar dan pertumbuhan mata tunas.
- Cara tersebut dapat ditinggalkan apabila persediaan bibit berasal dari keprasan.

C. PERLAKUAN PADA BIBIT KEPRASAN

- Lakukan penyemprotan Ritegrow-1 Hijau dengan dosis 3 cc/liter air pada minggu ke-3 setelah pelaksanaan keprasan.
- Diulangi aplikasinya dengan dosis 3 cc/liter air setiap 20 hari sekali (2 kali aplikasi).
- Setelah aplikasi Ritegrow-1 Hijau yang terakhir, aplikasi berikutnya 20 hari kemudian dengan Ritegrow-1 Merah. Penyemprotan dengan Ritegrow-1 Merah dilakukan setiap interval 20 hari sekali.
- Jika tinggi tanaman sudah mencapai lebih dari 1 meter, dan dapat mengganggu pelaksanaan aplikasi, maka penyemprotan lanjutan dapat dihentikan.
- Aplikasi pada tebu dapat dilakukan 5 – 6 kali.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN STRAWBERY

TANAMAN BELUM MENGHASILKAN

- ✓ Pupuk dasar NPK tetap dipakai, sesuai dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **10 hari sekali** dengan dosis 3 cc/liter air (2 tutup derigen/1 tangki semprot 15 liter). Semprotkan secara merata pada daun strawberry.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.

TANAMAN MENGHASILKAN

- ✓ Bila Strawberry sudah mulai berbunga, baru gunakan Ritegrow-1 Merah.
- ✓ Pupuk dasar NPK tetap dipakai, sesuai dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Merah** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **10-14 hari sekali** dengan dosis 3 cc/liter air (2 tutup derigen/1 tangki semprot 15 liter). Semprotkan secara merata pada daun strawberry.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN TEH

PEMBIBITAN

- ✓ Pupuk dasar NPK tetap dipakai, sesuai dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **10 hari sekali** dengan dosis 3 cc/liter air (2 tutup derigen/1 tangki semprot 15 liter). Semprotkan secara merata pada daun teh.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.

TANAMAN DILAPANGAN

- ✓ Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow-1 Hijau pertama pada umur tanaman 14 hari setelah tanam atau 14 hari setelah keprasan. Penyemprotan lanjutan dilakukan setiap **2 minggu sekali** dengan dosis 3 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada daun teh.
- ✓ Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓ Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha ± 1-1.5 liter

APLIKASI PUPUK RITEGROW-1 PADA TANAMAN KARET

MANFAAT

- ✓Mempercepat pertumbuhan tanaman
- ✓Mempercepat pembentukan kulit baru pada panel penyadapan
- ✓Memperpanjang umur produktif tanaman
- ✓Meningkatkan jumlah lateks.

PEMBIBITAN

- ✓Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, sesuai dosis anjuran.
- ✓Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2-3 minggu sekali** dengan dosis 3 cc/liter air (2 tutup derigen/1 tangki semprot 15 liter). Semprotkan secara merata pada daun dan batang.
- ✓Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha ± 1 liter.

TANAMAN BELUM MENGHASILKAN (TBM)

- ✓Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **1-2 bulan sekali** dengan dosis 3-4 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada batang karet sejauh stik semprot menjangkau. Satu tangki semprot (15 liter) bisa untuk sekitar 50 pohon.
- ✓Lakukan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓Kebutuhan Ritegrow Hijau untuk sekali penyemprotan per Ha ± 1.5 liter

TANAMAN MENGHASILKAN

- ✓Pupuk dasar (NPK) tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.

- ✓Gunakan pupuk **Ritegrow Hijau** sebagai pupuk daun. Penyemprotan Ritegrow dilakukan setiap **2-3 minggu sekali** dengan dosis 6 cc/liter air. Semprotkan secara merata pada batang karet, sejauh stik semprot menjangkau.
- ✓Lakukan penyemprotan pada saat pohon karet tidak disadap (deres) dan penyemprotan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓Bila ada serangan hama/penyakit, penyemprotan Ritegrow dapat dicampur dengan insektisida/fungisida.
- ✓Kebutuhan Ritegrow Merah untuk sekali penyemprotan per Ha \pm 1.5-2 liter

APLIKASI PUPUK RITE GROW-1 PADA TANAMAN SINGKONG

MANFAAT

- ✓ Mempercepat pertumbuhan akar, batang dan tunas
- ✓ Meningkatkan kadar pati dalam umbi, sehingga lebih berat.

APLIKASI RITE GROW-1

- ✓ Pupuk dasar tetap dipakai, hanya dikurangi 30% dari dosis anjuran.
- ✓ Penyemprotan Rite Grow Hijau pada saat tanaman singkong berumur 30 HST, 60 HST, dan 90 HST dengan dosis 45-50 cc/tangki 15 liter, semprotkan secara merata pada batang dan daun, penyemprotan dilakukan dibawah jam 09.00 atau setelah jam 16.00.
- ✓ Penyemprotan Rite Grow Merah dilakukan pada umur tanaman 120 HST, 150 HST dan 180 HST, dengan dosis 50-60 cc/tangki semprot 15 liter, waktu dan bagian yang disemprot sama seperti diatas.
- ✓ Kebutuhan Rite Grow-1 untuk satu kali penyemprotan per Ha 1-1.5 liter.